

SKRIPSI

FAKTOR RISIKO PASIEN KUSTA DENGAN *MYCOBACTERIUM LEPRAE*
POSITIF PASCA RFT (*RELEASE FROM TREATMENT*) DI RUMAH SAKIT
KUSTA SUMBERGLAGAH MOJOKERTO



Oleh :

ARMYA ZAKIAH SAFITRI

UNIVERSITAS AIRLANGGA
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
PROGRAM SARJANA
PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
SURABAYA
2020

SKRIPSI

FAKTOR RISIKO PASIEN KUSTA DENGAN *MYCOBACTERIUM LEPRAE*
POSITIF PASCA RFT (*RELEASE FROM TREATMENT*) DI RUMAH SAKIT
KUSTA SUMBERGLAGAH MOJOKERTO



Oleh :

ARMYA ZAKIAH SAFITRI

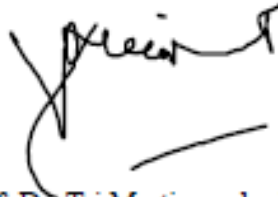
UNIVERSITAS AIRLANGGA
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
PROGRAM SARJANA
PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
SURABAYA
2020

PENGESAHAN

Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Sarjana Program Studi Kesehatan Masyarakat
Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga dan
Diterima untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar
Sarjana Kesehatan Masyarakat (S.KM.)
pada tanggal 19 Juni 2020

Mengesahkan
Universitas Airlangga
Fakultas Kesehatan Masyarakat

Dekan,



Prof. Dr. Tri Martiana, dr., M.S.
NIP 195603031987012001

Tim Penguji

- a) Prof. Dr. Chatarina Umbul W., dr., M.S., M.PH.
- b) Dr. Y. Denny Ardyanto W., Ir., M.Si.
- c) Purwo Atmodjo S.KM., M.Kes.

SKRIPSI

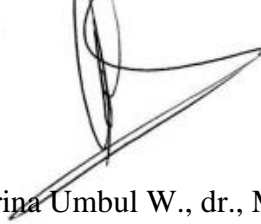
Diajukan sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar
Sarjana Kesehatan Masyarakat (S.KM.)
Departemen Epidemiologi
Program Studi Kesehatan Masyarakat
Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Airlangga

Oleh :

ARMYA ZAKIAH SAFITRI
NIM. 101611133182

Surabaya, 1 Juni 2020

Menyetujui,
Pembimbing,



Prof. Dr. Chatarina Umbul W., dr., M.S., M.P.H.
NIP. 195409161983032001

Mengetahui,

Koordinator Program Studi,



Dr. Diah Indriani, S.Si., M.Si.
NIP. 197605032002122001

Ketua Departemen



Dr. Atik Chairul Hidajah, dr., M.Kes.
NIP. 196811021998022001

SURAT PERNYATAAN TENTANG ORISINALITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya :

Nama : Armya Zakiah Safitri
NIM : 101611133182
Program Studi : Kesehatan Masyarakat
Fakultas : Kesehatan Masyarakat
Jenjang : Sarjana (S1)

Menyatakan bahwa saya tidak melakukan kegiatan plagiat dalam penulisan skripsi saya yang berjudul : FAKTOR RISIKO PASIEN KUSTA DENGAN *MYCOBACTERIUM LEPRAE* POSITIF PASCA RFT (*RELEASE FROM TREATMENT*) DI RUMAH SAKIT KUSTA SUMBERGLAGAH MOJOKERTO.

Apabila suatu saat nanti terbukti melakukan tindakan plagiat, maka saya akan menerima sanksi yang telah ditetapkan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya

Surabaya, 01 Juni 2020



Armya Zakiah Safitri

101611133182

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga dapat terselesaikannya Skripsi dengan judul " Faktor Risiko Pasien Kusta dengan *Mycobacterium leprae* positif Setelah dinyatakan RFT (*Release From Treatment*) di Rumah Sakit Kusta Sumberglagah Mojokerto", sebagai salah satu persyaratan akademis dalam rangka menyelesaikan kuliah di Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga.

Dalam skripsi ini dijabarkan tentang faktor risiko pasien kusta dengan *Mycobacterium leprae* positif setelah dinyatakan RFT (*Release From Treatment*) studi dilakukan di Rumah Sakit Kusta. Faktor risiko tersebut meliputi *Predisposing Factor* (Penyakit Penyerta, Kepatuhan Minum Obat, dan Tingkat Kecacatan Awal) dan *Enabling Factors* (Reaksi Obat MDT). Pada penelitian ini yang akan dilihat adalah besar risiko yang ditimbulkan dari karakteristik responden berupa usia, jenis kelamin, *Predisposing Factors* dan *Enabling Factors*.

Pada kesempatan ini disampaikan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada Prof. Dr. Chatarina Umbul W., dr., M.S., M.PH., selaku dosen pembimbing yang telah memberikan petunjuk, koreksi serta saran hingga terwujudnya skripsi ini..

Terimakasih dan penghargaan juga disampaikan pula kepada yang terhormat :

1. Prof. Dr. Mohammad Nasih, SE., MT., Ak selaku Rektor Universitas Airlangga
2. Prof. Dr. Tri Martiana, dr., M.S. selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga
3. Dr. Atik Choirul Hidajah, dr., M.Kes. selaku Ketua Departemen Fakultas Kesehatan Masyarakat
4. Dr. Diah Indriani, S.Si., M. Si. selaku Koordinator Program Studi Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat
5. Ibu Shinta Sawitri drg., M.Kes. selaku Direktur Rumah Sakit Kusta Sumberglagah Mojokerto
6. Bapak Purwo Atmodjo S.KM., M.Kes. selaku Kepala Seksi UKM dan Litbang Rumah Sakit Kusta Sumberglagah Mojokerto
7. Orangtua, keluarga, sahabat, dan teman-teman yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu yang selalu memberikan motivasi dan semangat

Semoga Allah SWT memberikan balasan pahala atas segala amal yang telah diberikan dan semoga proposal skripsi ini berguna baik bagi diri kami sendiri maupun pihak lain yang memanfaatkan.

Surabaya, 1 Juni 2020

ABSTRACT

Leprosy is an infectious disease whose impact is still very complex. Leprosy is caused by *Mycobacterium leprae*. The increase in the number of patients with RFT is not associated to the decrease in the discovery of new leprosy in East Java. This study aims to analyze the risk factors for leprosy patients who are positive for *Mycobacterium leprae* after being declared RFT (Release From Treatment) at Sumberglagah Leprosy Hospital, Mojokerto.

This type of research is analytic observational research, design and use case-control. The population in this study were leprosy patients who had been declared RFT with a population of 52 people affected by leprosy who had been treated at Sumberglagah Leprosy Hospital in Mojokerto. The independent variables in this study were age, sex, comorbidities, conditions at the beginning of diagnosis, and MDT drug reactions.

Based on the analysis of the relationship with the Chi Square test showed the majority of respondents entered the category of elderly (46-70 years) and male sex. There was a relationship between treatment noncompliance ($p = 0.0001$, OR = 14.0, 95% CI = 2,661-73,649) and initial state of treatment defects ($p = 0.003$, OR = 9.67, 95% CI = 2,207-42,335) with the presence of positive *Mycobacterium leprae* in leprosy patients who have been declared RFT in Sumberglagah Mojokerto leprosy hospital. There was no relationship between MDT drug reactions ($p = 0.51$, OR = 0.58, 95% CI = 0.162-2.093) and concomitant diseases ($p = 0.25$, OR = 2.56, 95% CI = 0.704- 9,302) with the presence of positive *Mycobacterium leprae* in leprosy patients who have been declared RFT in the Sumberglagah leprosy hospital in Mojokerto.

The conclusion of this study the majority of respondents were male and aged 46-70 years. There is a correlation between treatment noncompliance and the initial defect condition of treatment with the presence of a positive *Mycobacterium leprae* in leprosy patients who have been declared RFT in Sumberglagah Mojokerto leprosy hospital. There is no correlation between MDT drug reaction with comorbidities with the presence of positive *Mycobacterium leprae* in leprosy patients who have been declared RFT in Sumberglagah Mojokerto leprosy hospital.

Keywords: Leprosy, incurability, treatment noncompliance, initial conditions of treatment defects, MDT drug reactions, comorbidities, Release From Treatment.

ABSTRAK

Penyakit kusta merupakan salah satu penyakit menular yang dampaknya masih sangat kompleks. Penyakit kusta disebabkan oleh *Mycobacterium leprae*. Peningkatan jumlah pasien yang RFT tidak sebanding dengan penurunan penemuan kusta baru di Jawa Timur. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor risiko pasien kusta yang positif *Mycobacterium leprae* setelah dinyatakan RFT (*Release From Treatment*) di Rumah Sakit Kusta Sumberglagah Mojokerto.

Jenis penelitian ini penelitian observasional analitik, rancang bangun menggunakan kasus-kontrol. Populasi pada penelitian ini merupakan pasien kusta yang telah dinyatakan RFT dengan jumlah populasi adalah 52 penderita kusta yang telah melakukan pengobatan di rumah sakit kusta Sumberglagah Mojokerto. Variabel independen dalam penelitian ini adalah usia, jenis kelamin, penyakit penyerta, kondisi pada awal diagnosis, dan reaksi obat MDT.

Berdasarkan analisis hubungan dengan uji *Chi Square* menunjukkan mayoritas responden masuk kedalam kategori lansia (46-70 tahun) dan berjenis kelamin laki-laki. Terdapat hubungan antara ketidakpatuhan pengobatan ($p=0,0001$, OR = 14,0, 95%CI= 2,661-73,649) dan keadaan cacat awal pengobatan ($p=0,003$, OR= 9,67, 95%CI= 2,207-42,335) dengan masih adanya *Mycobacterium leprae* positif pada pasien kusta yang telah dinyatakan RFT di rumah sakit kusta Sumberglagah Mojokerto. Tidak terdapat hubungan antara reaksi obat MDT ($p=0,51$, OR= 0,58, 95%CI= 0,162-2,093) dan penyakit penyerta ($p=0,25$, OR= 2,56, 95%CI= 0,704-9,302) dengan masih adanya *Mycobacterium leprae* positif pada pasien kusta yang telah dinyatakan RFT di rumah sakit kusta Sumberglagah Mojokerto.

Kesimpulan penelitian ini mayoritas responden laki-laki dan berusia 46-70 tahun. Terdapat hubungan antara ketidakpatuhan pengobatan dan kondisi cacat awal pengobatan dengan masih adanya *Mycobacterium leprae* positif pada pasien kusta yang telah dinyatakan RFT di rumah sakit kusta Sumberglagah Mojokerto. Tidak terdapat hubungan antara reaksi obat MDT dengan penyakit penyerta dengan masih adanya *Mycobacterium leprae* positif pada pasien kusta yang telah dinyatakan RFT di rumah sakit kusta Sumberglagah Mojokerto.

Kata Kunci : Kusta, ketidaksembuhan, ketidakpatuhan pengobatan, kondisi cacat awal pengobatan, reaksi obat MDT, penyakit penyerta, *Release From Treatment*.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL LUAR.....	i
HALAMAN JUDUL DALAM.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iv
LEMBAR ORISINILITAS	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRACT.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR ARTI LAMBANG, SINGKATAN, DAN ISTILAH.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	3
1.3 Pembatasan Masalah.....	5
1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	2
2.1 Penyakit Kusta.....	2
2.2 Sistem Pengobatan Penyakit Kusta	19
2.3 Faktor Risiko Pasien Kusta yang Positif <i>Mycobacterium leprae</i> Setelah dinyatakan RFT (<i>Release From Treatment</i>).....	23
BAB III KERANGKA KONSEP	2
3.1 Kerangka Konseptual Penelitian.....	2
BAB IV METODE PENELITIAN	29
4.1 Jenis dan Rancang Bangun Penelitian	29
4.2 Populasi Penelitian.....	29
4.3 Sampel Penelitian	29
4.4 Lokasi dan Waktu Penelitian	30
4.5 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional.....	30
4.6 Teknik dan Instrumen Data	33

4.7 Teknik Analisis Data	33
BAB V HASIL PENELITIAN	35
5.1 Distribusi Usia Responden	35
5.2 Distribusi Jenis Kelamin Responden	35
5.3 Hasil Analisis Hubungan Antar Variabel	36
5.3 Analisis Multivaribel	41
BAB VI PEMBAHASAN.....	30
6.1 Hubungan Antara Ketidak Patuhan Pengobatan dengan Masih Adanya <i>Mycobacterium leprae</i> Positif pada Pasien Kusta yang Telah Dinyatakan RFT	30
6.2 Hubungan Antara Kondisi Cacat pada Awal Pengobatan dengan Masih Adanya <i>Mycobacterium leprae</i> Positif pada Pasien Kusta yang Telah Dinyatakan RFT.....	46
6.3 Hubungan Antara Reaksi Obat yang Ditimbulkan dengan Masih Adanya <i>Mycobacterium leprae</i> Positif pada Pasien Kusta yang Telah Dinyatakan RFT	47
6.4 Hubungan Antara Penyakit Penyerta dengan Masih Adanya <i>Mycobacterium leprae</i> Positif pada Pasien Kusta yang Telah Dinyatakan RFT.....	49
BAB VII KESIMPULAN DAN SARAN	41
7.1 Kesimpulan	41
7.2 Saran	51
DAFTAR PUSTAKA	55
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

No,	Judul Tabel	Halaman
2.1	Angka penemuan kasus baru kusta di dunia berdasarkan regional WHO yang dilaporkan pada tahun 2018.....	8
2.2	Tren penyakit kusta di wilayah regional WHO yang dilaporkan pada tahun 2013-2017.....	9
2.3	Kriteria penentuan tipe kusta menurut WHO (Pausibasiler dan Multibasiler).....	17
2.4	Dosis dan cara pemberian obat penderita kusta.....	20
2.5	Efek samping dari <i>multi drug therapy</i> kusta.....	20
2.6	Definisi Operasional.....	31
5.1	Distribusi Berdasarkan Kategori Usia Responden Pasien Kusta di Rumah Sakit Kusta Sumberglagah Mojokerto tahun 2017-2019.....	35
5.2	Distribusi Berdasarkan Kategori Jenis Kelamin Responden Pasien Kusta di Rumah Sakit Kusta Sumberglagah Mojokerto tahun 2017-2019.....	35
5.3	Analisis Hubungan Antara Ketidapatuhan pengobatan dengan Masih Adanya <i>Mycobacterium leprae</i> Positif pada Pasien Kusta yang Telah Dinyatakan RFT di Rumah Sakit Kusta Sumberglagah Mojokerto Tahun 2017-2019.....	37
5.4	Analisis Hubungan Antara Tingkat Kecacatan Awal pengobatan dengan Masih Adanya <i>Mycobacterium leprae</i> Positif pada Pasien Kusta yang Telah Dinyatakan RFT di Rumah Sakit Kusta Sumberglagah Mojokerto Tahun 2017-2019.....	38
5.5	Analisis Hubungan Antara Reaksi Pengobatan MDT dengan Masih Adanya <i>Mycobacterium leprae</i> Positif pada Pasien Kusta yang Telah Dinyatakan RFT di Rumah Sakit Kusta Sumberglagah Mojokerto Tahun 2017-2019.....	39
5.6	Analisis Hubungan Antara Penyakit Penyerta dengan Masih Adanya <i>Mycobacterium leprae</i> Positif pada Pasien Kusta yang Telah Dinyatakan RFT di Rumah Sakit Kusta Sumberglagah Mojokerto Tahun 2017-2019.....	40
5.7	Analisis Multivariat Tahap 1 Faktor Risiko Masih Adanya <i>Mycobacterium leprae</i> Positif pada Pasien Kusta yang Telah Dinyatakan RFT di Rumah Sakit Kusta Sumberglagah Mojokerto Tahun 2017-2019.....	41
5.8	Analisis Multivariat Tahap 2 Faktor Risiko Masih Adanya <i>Mycobacterium leprae</i> Positif pada Pasien Kusta yang Telah Dinyatakan RFT di Rumah Sakit Kusta Sumberglagah Mojokerto Tahun 2017-2019.....	42
5.9	Analisis Multivariat Tahap 3 Faktor Risiko Masih Adanya <i>Mycobacterium leprae</i> Positif pada Pasien Kusta yang Telah Dinyatakan RFT di Rumah Sakit Kusta Sumberglagah Mojokerto Tahun 2017-2019.....	42

DAFTAR GAMBAR

No.	Judul Gambar	Halaman
1.1	Distribusi Penyakit Kusta di Dunia pada Tahun 2017.....	8
3.1	Kerangka Konsep Penelitian.....	27

DAFTAR ARTI LAMBANG, SINGKATAN, DAN ISTILAH

Daftar Arti Lambang

%	= Persen
<	= Kurang dari
>	= Lebih dari
≤	= Kurang dari sama dengan
≥	= Lebih dari sama dengan
&	= Dan
n	= Frekuensi

Daftar Singkatan

BL	= <i>Borderline Lepromatus</i>
BTA	= Basil Tahan Asam
BT	= <i>Borderline Tuberculoid</i>
BB	= <i>Borderline Borderline</i>
CI	= <i>Confidence Interval</i>
DEPKES RI	= Departemen Kesehatan Republik Indonesia
DO	= <i>Drop Out</i>
ICF	= <i>Intensified Case Finding</i>
LL	= <i>Lepromatus Leprosy</i>
M. leprae	= <i>Mycobacterium leprae</i>
MB	= <i>Multi Baciller</i>
MDT	= <i>Multi Drug Therapy</i>
MI	= <i>Morfology Index</i>
OR	= <i>Odds Ratio</i>
PB	= <i>Pausi Baciller</i>
PMO	= Pengawasan Minum Obat
RFT	= <i>Release From Treatment</i>
TB	= <i>Tuberculosis</i>
TT	= <i>Tuberculoid Type</i>
WHO	= <i>World Health Organization</i>

Daftar Istilah

<i>RFT Rate</i>	= Nilai keberhasilan pengobatan yang dinyatakan dalam persen
<i>Default</i>	= Pasien yang tidak mengambil obat lebih dari 1 bulan
<i>Relaps</i>	= Timbulnya lesi baru pada penderita yang telah RFT
<i>Skin smear</i>	= Pengambilan sample kulit penderita kusta dengan cara dikerok